

PENGARUH DAMPAK PANDEMI COVID 19 TERHADAP MINAT KUNJUNGAN SALON KECANTIKAN DI KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG PADANG

Meylani Meison Putri¹⁾, Linda Rosalina²⁾

¹Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

²Prodi Pendidikan Tara Rias dan Kecantikan, Fakultas Periwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

E-mail : ¹meylanimeison05@gmail.com, ²linda.rosalina@fpp.unp.ac.id

Abstract

The difficulty of economic during the Covid 19 pandemic many consumers who do not have a job so do not have the budget to visit a beauty salon. This study aims to determine the impact of the covid 19 pandemic on the interest of beauty salon visits in Bungus Teluk Kabung Subdistrict, Padang City. emic covid-19, interest in salon visits. This type of research is a correlational quantitative research. The research was conducted at a beauty salon in Bungus Teluk Kabung Subdistrict, Padang City. The research population is visitors beauty salons located in The District Bungus Teluk Kabung Padang City which amounts to 30 people with random sampling techniques. Data retrieval technique is using questionnaires (questionnaires) that are adjusted in the form of Likert scales that have been tested for validity and reliability. Data analysis techniques using multipleregions and t. Based on the results of the study obtained 1) percentage of 77.79% with the category of impact of pandemic covid-19 is medium 2) percentage of 58.42% with the category of interest in salon visits is low 3) there is an influence between the impact of pandemic covid -19 to the interest of salon visits with a value of 2,554 > ttabel of 1,998 while a significant value of 0.016 < α0.05. It is recommended for salon owners to always apply health protocols every weekday and require visitors to wear masks and make banners about the application of health protocols in the salon environment, as well as provide a place to cuuci hands so that it makes the interest of visiting increasing.

Keywords: Impact of pandemic covid-19, interest in salon visits

Abstrak

Sulitnya perekonomian selama pandemi Covid 19 banyak konsumen yang tidak memiliki pekerjaan sehingga tidak mempunyai budget untuk berkunjung ke salon kecantikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dampak COVID-19 terhadap minat kunjungan salon kecantikan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Jenis penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian dilaksanakan di salon kecantikan yang ada di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Populasi penelitian adalah pengunjung salon kecantikan yang berada di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang yang berjumlah 30 orang dengan teknik *random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan angket yang disesuaikan dalam bentuk skala likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisa data menggunakan uji t. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 1) persentase sebesar 77,79% dengan kategori dampak pandemic covid-19 adalah sedang 2) persentase sebesar 58,42% dengan kategori minat kunjungan salon adalah rendah 3) terdapat pengaruh antara dampak pandemi covid-19 terhadap minat kunjungan salon dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,554 > t_{tabel}$ sebesar 1,998 sedangkan nilai signifikan $0,016 < \alpha 0,05$. Disarankan bagi pemilik salon agar selalu menerapkan protokol kesehatan setiap hari kerja dan mengharuskan pengunjung menggunakan masker serta membuat spanduk tentang penerapan protokol kesehatan di lingkungan salon, serta menyediakan tempat cuuci tangan sehingga hal tersebut membuat minat berkunjung semakin meningkat.

Kata Kunci: *dampak pandemi covid 19, minat kunjungan salon*

PENDAHULUAN

Saat ini perekonomian global termasuk Indonesia mengalami ketidakpastian dan mengarah pada resesi ekonomi karena pandemi Covid-19. Beberapa negara seperti AS, Jepang, Korea Selatan, Uni Eropa, Hong Kong, dan Singapura mengalami pertumbuhan ekonomi negatif pada Triwulan I dan II Tahun 2020. Perlambatan ekonomi pasti akan berdampak pada kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020. Pandemi menimbulkan efek domino dari kesehatan ke masalah sosial dan ekonomi, termasuk pelaku usaha. Badan Pusat Statistik telah mencatat laju pertumbuhan ekonomi pada Kuartal I (Januari-Maret) 2020 hanya tumbuh 2,97%. Angka ini melambat dari 4,97% pada Kuartal IV 2019. Bahkan, pertumbuhan jauh di bawah pencapaian Kuartal I 2019 yang mencapai 5,07%. Dan pada Kuartal II Tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi Indonesia minus 5,32%.

Ekonomi Sumatera Barat tahun 2020 mengalami kontraksi 1,60 persen, jauh menurun dibanding tahun 2019 yang tumbuh sebesar 5,01 persen. ekonomi Sumatera Barat triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 1,64 persen, terjadi perlambatan dibandingkan triwulan III-2020 yang tumbuh 4,58 persen. Kota Padang pada bulan Januari 2021 Kota Padang mengalami inflasi sebesar 0,10 persen (BPS 2021).

Salah satu sector yang juga terpengaruh dengan pandemi Covid 19 adalah salon kecantikan. Usaha jasa salon kecantikan dapat dijadikan investasi jangka panjang, karena perawatan kecantikan telah menjadi suatu kebutuhan pokok bagi kaum hawa yang tidak dapat dipisahkan. Kecantikan adalah harta yang sangat berharga sehingga harus senantiasa dijaga dan dirawat. Perawatan kecantikan membantu para wanita agar tampil lebih cantik dan menunjang penampilan mereka, mulai dari pangkal rambut hingga ujung kaki. Tetapi dikarenakan pandemi Covid 19 usaha salon kecantikan jadi sepi pengunjung.

Penyebabnya yaitu sulitnya perekonomian selama pandemi Covid 19 banyak konsumen yang tidak memiliki pekerjaan sehingga tidak mempunyai budget untuk berkunjung ke salon

kecantikan. Aturan itu tercantum dalam surat edaran yang diterbitkan Kementerian Perdagangan Nomor 12 Tahun 2020 tentang Pemulihan Aktivitas Perdagangan yang dilakukan pada Masa Pandemi COVID-19 dan New Normal. Dalam aturan ini jumlah pengunjung mal dibatasi maksimal 35% dari jumlah kunjungan saat kondisi normal. Artinya, meski dibolehkan beraktivitas kembali, pendapatan ritel-ritel di mall diperkirakan tak akan sebesar biasanya. Terutama untuk segmen spa, barbershop, hingga salon.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan beberapa salon pada bulan Mei 2021 yang ada di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang menggambarkan bahwa kunjungan klien ke salon sudah mulai ada namun, masing sangat sedikit, walaupun kami disini sudah menggunakan protoler kesehatan, namun rasa kwatir dan kecemasan dari masyarakat masih terlalu tinggi. Namun saat ini kondisi salon belum begitu rame tidak seperti biasanya, terutama untuk kegiatan spa, creambath dan lain sebagainya.

Tabel 1. Daftar Kunjungan Rata-rata Klien Salon Kecamatan Bungus Teluk Kabung Perhari

Nama Salon	Pengunjung Sebelum Covid 19	Pengunjung New Normal
Asih salon	36	10
RGF salon	40	10
Febby salon	38	8
Barbie salon	39	9

Sumber :Wawancara Melalui Telpon (2021)

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa selama new normal kunjungan salon kecantikan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung belum normal seperti biasaya, hal ini terlihat bahwa kunjungans salon sebelum covid 19 rata-rata di atas 35 orang kunjungan, namun setelah covid 19 dan diperlakukan new normal salon kecantikan sudah bisa dibuka kembali kunjungan rata-rata klien paling banyak 10 orang perharinya. Selanjutnya wawancara

dengan klien salon bahwa saat ini mereka sangat takut ke salon kecantikan, karena resiko penularan sangat tinggi sekali. 10 dari 20 orang yang diwawancarai mengatakan bahwa mereka takut ke salon, 3 orang mengatakan waspada, 2 orang mengaku tetap pergi ke salon dan sisanya 5 orang mengatakan salon tutup dikarenakan sepi pengunjung. Hasil wawancara dengan salah satu pengunjung salon lainnya mengatakan bahwa adanya kekawatiran pengunjung untuk datang ke salon karena masih maraknya virus covid 19.

Demi meningkatkan angka kunjungan kembali masyarakat pada salon kecantikan, maka perlu adanya peningkatan daya saing dengan cara memberikan pelatihan kepada karyawan salon. Seperti penelitian Efrianova, V., Rosalina, L., & Astuti, M. (2019) menyebutkan bahwa mengatasi masalah mitra dengan memberikan pelatihan tata rias pengantin di Sumatera Barat dan Mahendi sesuai dengan keahlian tim bakti di bidang Rias dan Kecantikan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik menuangkan kedalam sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Minat Kunjungan Salon Kecantikan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Korelasional. Data penelitian dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini akan dilaksanakan di salon kecantikan yang ada di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang, alasan pemilihan lokasi ini adalah permasalahan yang ada berkaitan dengan kunjungan salon.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung salon kecantikan yang berada di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang dengan teknik *random sampling* (sampel acak sederhana). Teknik analisis data secara analisis deskriptif dan uji hipotesis dengan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Dampak Pandemi Covid-19 (X)

Dampak pandemi covid-19 diperoleh dari hasil penyebaran angket. Dari 30 responden

diuraikan data statistik seperti Tabel 7 berikut ini.

Tabel 2. Statistika Dasar Variabel Dampak Pandemi Covid-19 (X)

		Dampak Pandemi Covid-19 (X)
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		85,57
Median		85,00
Mode		90
Std. Deviation		10,281
Minimum		66
Maximum		105
Sum		2567

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa dari 30 responden diperoleh skor dampak pandemi covid-19 terendah (*min*) 66 sedangkan skor tertinggi (*max*) adalah 105, dengan skor rata-rata (*mean*) 85,57 dan total nilai (*sum*) 2567.

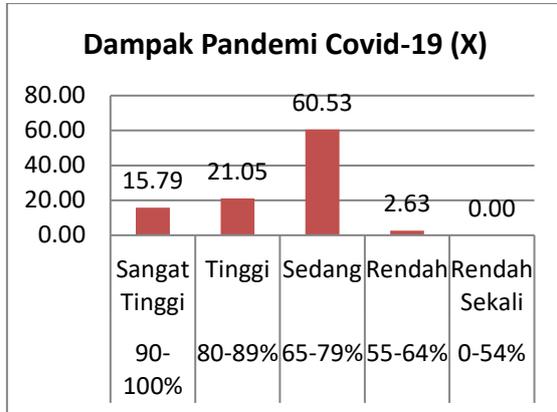
Distribusi frekuensi dampak pandemi covid-19 dapat dilihat pada table 8 berikut ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dampak Pandemi Covid-19 (X)

TCR	Kategori	F	%
90-100%	Sangat Tinggi	6	15,79
80-89%	Tinggi	8	21,05
65-79%	Sedang	23	60,53
55-64%	Rendah	1	2,63
0-54%	Rendah Sekali	0	0,00
Σ		30	100

Berdasarkan tabel 3 diatas maka dijelaskan bahwa paling banyak dampak pandemi covid-19 sedang yaitu 23 orang (60,53%), kategori tinggi sebanyak 8 orang (21,05%), kategori rendah sebanyak 1 orang (2,63%) dan tidak ada kategori rendah sekali.

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi dapat dilihat pada histogram berikut :



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Dampak Pandemi Covid-19 (X)

Untuk mengetahui rata-rata tingkat pencapaian responden (TCR) skor variabel dampak pandemic Covid-19 dengan mempergunakan rumus persentase, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase TCR} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah skor tertinggi ideal}} \times 100\% \\
 &= \frac{2567}{22 \times 5 \times 30} \times 100\% \\
 &= \frac{2567}{3300} \times 100\% \\
 &= 77,79\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase tingkat pencapaian responden yang diuraikan di atas, maka diperoleh persentase sebesar 77,79% dengan kategori dampak pandemic covid-19 adalah sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dampak Covid-19 berada pada kategori sedang.

b. Minat Kunjungan Salon (Y)

Minat kunjungan salon diperoleh dari hasil penyebaran angket. Dari 30 responden dapat dikemukakan deskripsi data dasar hasil penelitian seperti Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Statistika Dasar Variabel Minat Kunjungan Salon (Y)

		Minat Kunjungan Salon (Y)
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		64,27
Median		65,00
Mode		70
Std. Deviation		9,595
Minimum		45
Maximum		84
Sum		1928

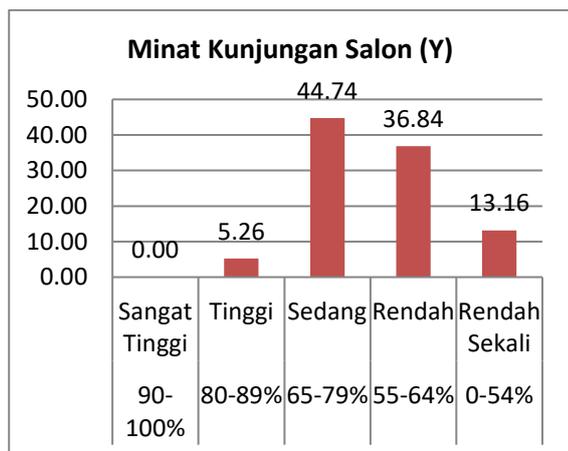
Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa dari 30 responden diperoleh skor minat kunjungan salon terendah (*min*) 45 sedangkan skor tertinggi (*max*) adalah 84, dengan skor rata-rata (*mean*) 64,27, nilai tengah (*median*) 65.

Distribusi frekuensi minat kunjungan salon dapat dilihat pada table 5 berikut ini :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Minat Kunjungan Salon (Y)

TCR	Kategori	F	%
90-100%	Sangat Tinggi	0	0,0
80-89%	Tinggi	2	5,26
65-79%	Sedang	17	44,74
55-64%	Rendah	14	36,84
0-54%	Rendah Sekali	5	13,16
Σ		30	100

Berdasarkan tabel 5 di atas maka dijelaskan bahwa paling banyak minat kunjungan salon sedang yaitu 17 orang (44,74%), kategori rendah sebanyak 14 orang (36,84%), kategori rendah sekali sebanyak 5 orang (13,16%), kategori tinggi sebanyak 2 orang (5,26%) dan tidak ada kategori sangat tinggi. Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi dapat dilihat pada histogram berikut :



Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Minat Kunjungan Salon (Y)

Untuk mengetahui rata-rata tingkat pencapaian responden (TCR) skor variabel minat kunjungan salon dengan mempergunakan rumus persentase, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & \text{Persentase TCR} \\
 &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah skor tertinggi ideal}} \times 100\% \\
 &= \frac{1928}{20 \times 5 \times 30} \times 100\% \\
 &= \frac{1928}{3300} \times 100\% \\
 &= 58,42\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase tingkat pencapaian responden yang diuraikan di atas, maka diperoleh persentase sebesar 58,42% dengan kategori minat kunjungan salon adalah rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat kunjungan salon berada pada kategori rendah.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas penyebaran skor atau data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dampak Pandemi Covid-19 (X)	Minat Kunjungan Salon (Y)
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	85.57	64.27
	Std. Deviation	10.281	9.595
Most Extreme Differences	Absolute	.072	.081
	Positive	.072	.076
	Negative	-.071	-.081
Test Statistic		.072	.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 6 dieproleh nilai variabel dampak pandemi covid-19 (X) adalah 0,200 dan untuk variabel minat kunjungan salon (Y) adalah 0,200. Kedua angka ini bernilai > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel data berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis (Uji t)

Adapun hasil uji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	29.557	13.686		2.160	.040
Dampak Pandemi Covid-19 (X)	.406	.159	.435	2.554	.016

a. Dependent Variable: Minat Kunjungan Salon (Y)

Sumber: *Olahan Data Primer, 2021*

Dari tabel 12 di atas dapat dilihat Hipotesis 1, terdapat pengaruh antara dampak pandemi covid-19 (X) terhadap minat kunjungan salon (Y). Diperoleh nilai koefisien regresi dampak pandemi covid-19 sebesar 0,406 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,554 > t_{tabel} sebesar 1,998 sedangkan nilai signifikan $0,016 < \alpha 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh tampak pandemi covid-19 terhadap minat kunjungan salon.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil terbukti terdapat pengaruh dampak pandemi covid-19 terhadap minat kunjungan salon kecantikan di Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa dampak pandemi covid-19 berpengaruh terhadap minat kunjungan salon kecantikan di Kota Padang, dimana semakin meningkat kejadian covid-19 maka hal tersebut dapat menurunkan angka kunjungan pada salon kecantikan.

Menunjang riset sebelumnya yang dicoba oleh Bascha, (2020) tentang Akibat Pandemi COVID- 19 terhadap atensi warga dalam melancong serta Sosialisasi Pelaksanaan Protokol New Normal Dikala Melancong melaporkan kalau dengan terdapatnya pemberlakuan lockdown di Indonesia serta pula PSBB diberbagai kota, sebagian kegiatan yang mewajibkan berkumpulnya orang dalam jumlah banyak diwajibkan menyudahi ataupun ditunda, guna menghindari penyebaran virus ini.

Hasil deskriptif menunjukkan persentase tingkat pencapaian responden yang diuraikan di atas, maka diperoleh persentase sebesar 77,79% dengan kategori kepuasan kerja adalah sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dampak Covid-19 berada pada kategori sedang dan persentase tingkat pencapaian responden diperoleh persentase sebesar 58,42% dengan kategori minat kunjungan salon adalah rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat kunjungan salon berada pada kategori rendah.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Efranova, V., Rosalina, L., & Astuti, M. (2019) tentang salon kecantikan menyebutkan bahwa karyawan salon memberikan pelayanan terbaik karna minimal karyawan salon kecantikan di Kota Padang lulusan SMK tata kecantikan sebesar 71,80%.

Rendahnya minat kunjungan salon kecantikan oleh pengunjung, hal tersebut disebabkan karena adanya rasa takut tertular Covid-19, karena penyebaran Covid-19 tidak hanya pada orang yang teridentifikasi positif Covid-19, akan tetapi juga pada orang tanpa gejala. Kalau orang yang tampaknya tidak mempunyai indikasi senantiasa mempunyai kemampuan terdapatnya riwayat paparan orang positif COVID-19. orang pada umur

muda dibanding orang pada umur tua (Huang *dkk.* 2020). Oleh sebab itu, responden wajib lebih menyadari terdapatnya orang tanpa indikasi (kontak erat), dan senantiasa mempunyai pengetahuan yang baik terpaut pandemi COVID- 19 guna menghindari terdapatnya penularan.

Mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Ayu & Rosalina, 2020) tentang Tinjauan Sanitasi Usaha Salon Kecantikan Di Painan Kabupaten Pesisir Selatan menyatakan bahwa adapun dalam memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan pelanggan, pada usaha salon kecantikan harus memperhatikan sanitasi usaha salon kecantikan yang berhubungan dengan aspek kesehatan dan kebersihan lingkungan suatu usaha salon kecantikan.

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil pengolahan informasi serta ulasan terhadap hasil riset yang dicoba tentang pengaruh akibat pandemi covid- 19 terhadap atensi kunjungan salon kecantikan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh antar dampak pandemi covid-19 (X) terhadap minat kunjungan salon (Y) dengan nilai $t_{hitung} 2,554 > t_{tabel} 1,998$ sedangkan nilai signifikan $0,016 < \alpha 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, P., & Rosalina, L. (2020). Tinjauan Sanitasi Usaha Salon Kecantikan Di Painan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 11(02), 228. <https://doi.org/10.24036/jpk/vol11-iss02/677>
- Badan POM RI. 2011. *Bahan Berbahaya dalam Kosmetik. Kosmetik Pemutih (Whitening), Naturakos, Vol. III No 8*
- Bascha, dkk. 2020. Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Minat Masyarakat dalam Berwisata dan Sosialisasi Penerapan

Protokol New Normal Saat Berwisata.
Jurnal Abdidas Volume 1 Nomor 6
Tahun 2020 Halaman 560 - 570
JURNAL ABDIDAS
<http://abdidas.org/index.php/abdida>.

Efrianova, V., Rosalina, L., & Astuti, M.
(2019). *Pengembangan Usaha Jasa
Pelaminan Dan Rias Pengantin Dalam
Rangka Peningkatan Kualitas Dan Daya
Saing Di Kelurahan Tanjung Pauh
Kecamatan Payakumbuh Barat Kota
Payakumbuh*. 1(2), 9–21.

Huang B, Ling R, Cheng Y, Wen J, Dai Y,
Huang W, et al. Characteristics of the
Coronavirus Disease 2019 and related
Therapeutic Options. *Mol Ther -
Methods Clin Dev*.
2020;18(September):367–75.